



## ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI KAMMIS KEC. NGAMPRAH KAB. BANDUNG BARAT

Hani Esti Diakurnia<sup>1</sup>, Ma'ruf Sya'ban<sup>2</sup>, Andrianto<sup>3</sup>, Gita Desipradani<sup>4</sup>,  
Tyasha Ayu Melynda Sari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

### ABSTRACT

In this research, descriptive qualitative methods are used. The research data are collected using observation and documentation techniques. The results of this research indicate that the financial performance of the Kammis cooperative through the analysis of the joint financial statements is in a good performance. The annual financial ratio analysis results prove this through the liquidity ratio (current ratio) 13,0,9,5,18,9 solvency ratio debt to asset ratio (0,07,010,0,05) activity ratio total asset turn over (9,70,15,1,10,5) receivable turnover (133,7,83,0,108,1) profitability ratio net profit margin on sales (0,083,0,10,0,11) Return on investment (0,32,0,67,0,063). The conclusion of the results shows many differences from each ratio which shows very significant results every year.

**Keywords** : financial performance; liquidity ratio; total asset turn over.

**Correspondence to** : [hani.0161199\\_9@gmail.com](mailto:hani.0161199_9@gmail.com)

### ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Dalam metode ini yang digunakan metode kualitatif deskriptif dalam mengumpulkan data ini menggunakan Observasi dan Dokumentasi dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi Kammis melalui teknik analisis laporan keuangan koperasi dapat dikatakan masih sehat hal ini dibuktikan dari hasil analisis rasio keuangan pertahunnya melalui likuiditas Rasio Lancar (13,0,9,5,18,9) Solvabilitas Rasio Debt to asset rasio (0,07,010,0,05) Aktivitas Rasio Total Asset Turn Over (9,70,15,1,10,5) perputaran piutang (133,7,83,0,108,1) profitabilitas rasio Net Profit Margin On Sales (0,083,0,10,0,11) Return on invesment (0,32,0,67,0,063) Bahwa kesimpulan dari hasil menunjukkan banyak sekali perbedaan dari setiap rasionya yang menunjukkan hasil yang sangat signifikan setiap tahunnya.

**Kata Kunci** : Kinerja keuangan; rasio likuiditas; *total asset turn over*.

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang non bank yang cukup berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian indonesia. Koperasi ini sebagai gerakan usaha rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan, pada saat ini koperasi berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyak jenis koperasi yang didirikan. Dalam perkembangan



koperasi ini secara pesat pun dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin mengetahui apa manfaat yang didapat dan dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas dari masing masing anggotanya. Koperasi memiliki dua karakter yang khas ekonomi dan sosial artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat ( Anoraga dan Widiyanti, 2007:17 ).

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi ini memiliki peran dan strategi yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sejak akhir tahun 1960-an, gagasan yang muncul adalah untuk membuat gerakan koperasi menjadi sebuah instrument penting dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan ( Hanafie, 2010 ).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia ( 2012:7 ) koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari kumpulan orang – orang bukan kumpulan modal, artinya aktivitas koperasi harus benar- benar mengutamakan kesejahteraan anggotanya. Selain itu dalam membangun usaha koperasi dalam sektor ekonominya koperasi ini perlu diadakan dan kesempatan dalam membangun usahanya agar dalam peningkatan pendapatannya. Oleh karena itu koperasi ini adalah pusat pendapatan bagi masyarakat.

Laporan keuangan merupakan transaksi yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu. Transaksi yang terjadi ini dituangkan dalam bentuk angka-angka. Untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, angka-angka yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna jika angka-angka tersebut saling dibandingkan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Kinerja laporan keuangan koperasi diukur oleh empat rasio yang melalui rasio likuiditas ini kita dapat mengukur kemampuan likuiditas nya dengan cara melihat hutang jangka pendeknya berbeda dengan rasio aktivitas ada beberapa komponen yang menentukan berapa tingkat aktiva tersebut dilihat dari kegiatan tertentu, kalau rasio solvabilitas ini menghitung hutang jangka

panjang pada laporan keuangan itu dan rasio profitabilitas ini menghitung sejauh mana tingkat laba bersih pada tingkat penjualan. Yang diambil dari laporan keuangan koperasi melalui perhitungan hasil usaha dan neraca. Oleh karena itu untuk menghitung atau menganalisis bagaimana aktivitas dan profit marginnya dan untuk menunjukkan bagaimana rasio – rasio tersebut berinteraksi pada rasio profitabilitas aktiva yang ada diperusahaan tersebut.

Dalam menganalisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan – kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau investor, kreditor dan para manajer karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industry ( Moeljadi, 2010 ).

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan acuan dari kasus koperasi KAMMIS koperasi ini bergerak dibidang penjualan bahan pokok rumah tangga dan alat tulis dalam mendirikan koperasi ini masyarakat memsepakati bahwa akan diadakan koperasi disekitar kampung halaman rumah masyarakat dengan membuka koperasi ini kita dapat membantu masyarakat dalam perekonomian. Awalnya yang mengikuti

Anggota koperasi ini tidak terlalu banyak hanya beberapa orang yang bertempat tinggal didaerah Bandung Barat tetapi seiring berjalannya waktu daya pengetahuan masyarakat semakin tau apa manfaat yang didapat mengikuti anggota koperasi.

Setelah dilakukan observasi pada koperasi kammis penulis menemukan bahwa hasil penjualan kebutuhan bahan pokok rumah tangga setiap bulannya yang mengalami kenaikan itu disertai dari dukungan para anggotanya yang sering membeli kebutuhan pokok dikoperasi tetapi ada juga dari masyarakat yang membeli bahan pokok dikoperasi itu.



Berdasarkan fenomena atau kejadian yang ditemukan dilapangan pada Koperasi maka penulis mencoba menganalisis laporan keuangan koperasi tersebut dengan judul “Analisis Kinerja Laporan Keuangan Koperasi KAMMIS Kec. Ngamprah Kab. Bandung Barat”.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini yang menjadikan instrument utama peneliti itu sendiri sehingga dapat menggali informasi dan masalah yang terjun langsung dilapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui obsevasi dan wawancara peneliti ini berperan aktif dalam memuat dan menggali masalah yang ada dimasyarakat proses dan pelaksanaan penelitian serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian.

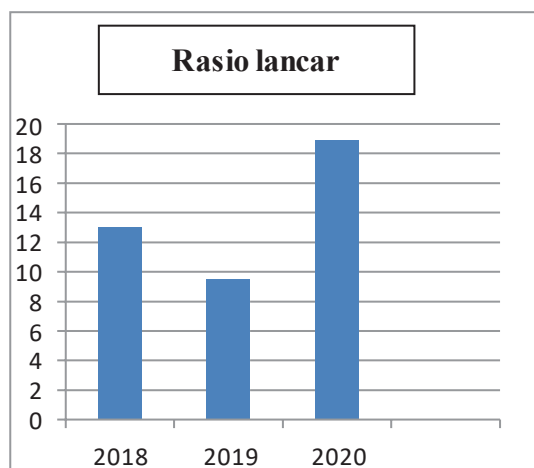
Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat berarti dikarenakan peneliti akan terjun langsung kelapangan dan mengamati pada hasil yang diteliti. Pentingnya peneliti hadir dan terlibat langsung dalam mengumpulkan data dan mendalam situasi yang ada dilapangan dan penulis akan tau masalah yang dihadapi seperti apa dalam hal ini peneliti bertugas untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk diteliti, baik berupa wawancara dan dokumentansi yang diperlukan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis kinerja laporan keuangan pada koperasi Kammis tahun 2018 – 2020 dengan menggunakan perhitungan rasio sebagai berikut :

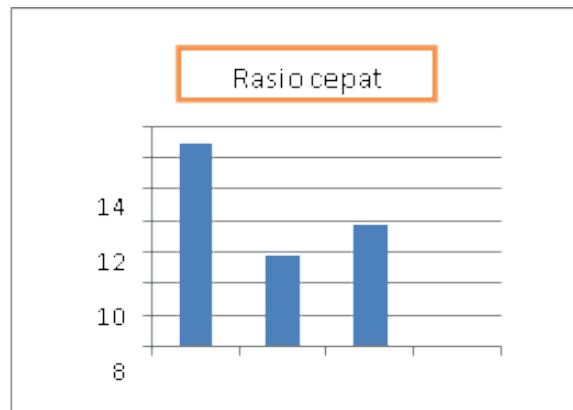
#### **Rasio likuiditas**

Rasio lancar pada koperasi KAMMIS pada tahun 2018 sampai tahun 2020 adalah tahun 2018 nilai rasio lancar sebesar 13,0 mengalami kenaikan sedikit pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,5 dan ditahun 2020 ini mengalami kenaikan yang sebesar 18,9. berdasarkan pada nilai yang diatas tidak dapat disimpulkan bahwa koperasi tersebut dalam kondisi baik atau tidak baik pada posisi likuiditasnya.



**Gambar 1:**  
**Grafik Rasio Lancar**

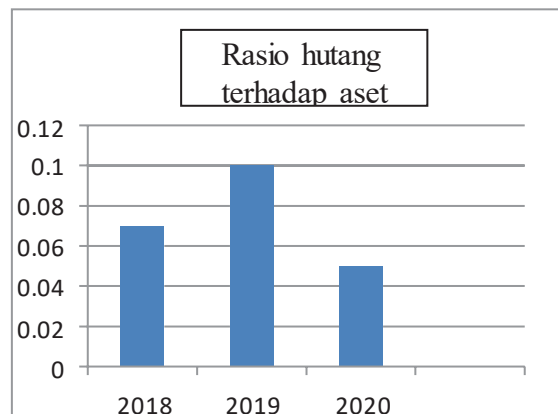
Rasio cepat Dalam menghitung rasio pada tahun 2018 mendapatkan presentase 13,0 mengalami kenaikan ditahun ini pada tahun 2019 mendapatkan presentase 5,5 mengalami penurunan dari tahunnya sebelumnya mengalami kenaikan secara signifikan pada tahun 2020 mendapatkan presentase 7,7 sedikit mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya mengalami penurunan secara signifikan.



Gambar 2:  
Grafik Rasio Cepat

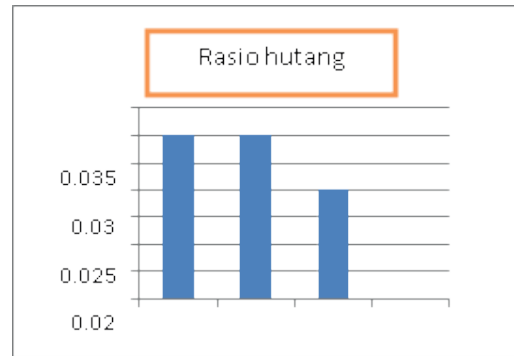
### Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap aset koperasi Kammis pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,07 pada tahun 2019 mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 0,10 dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil nilai di atas kita tidak bisa menyimpulkan bahwa rasio ini mengalami kondisi yang baik atau buruk dikarenakan hasil dari penjualan tersebut di berjalan secara optimal dan mengakibatkan hutang lancar mengalami kenaikan per tahunnya.



Gambar 3:  
Grafik Hutang Terhadap Aset

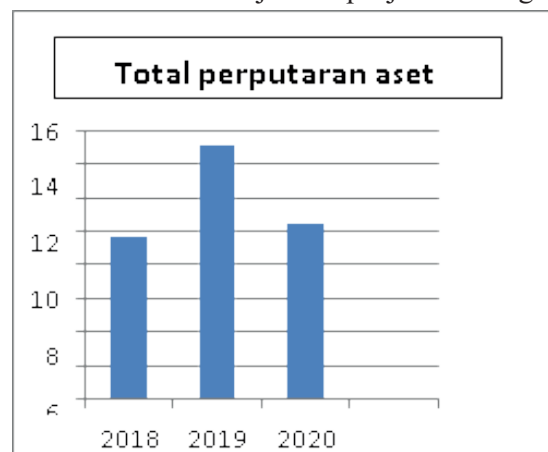
Rasio hutang ekuitas presentase tahun 2018 mendapatkan 0,03 mengalami kenaikan ditahun pertama dan pada tahun 2019 mendapatkan 0,03 presentase ditahun ini sama dengan presentase ditahun sebelumnya pada tahun 2020 mendapatkan presentase 0.02 mengalami penurunan jadi koperasi kammis tidak bisa disimpulkan menjadi koperasi yang baik dikarenakan koperasi kammis tidak bisa mengoptimalkan jumlah hutang lancarnya.



Gambar 4:  
Grafik Hutang Ekuitas

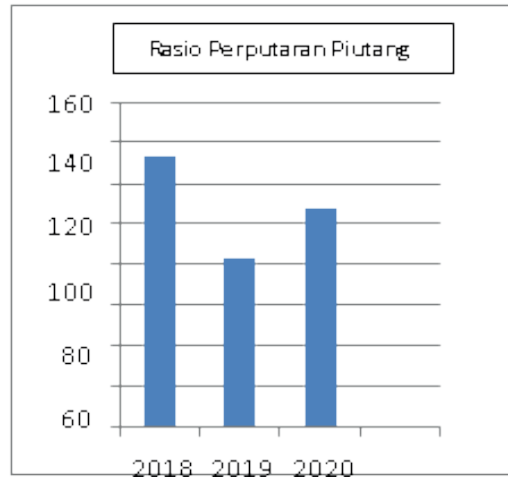
### Rasio Aktivitas

Hasil analisis total asset turn over pada primer koperasi Kammis pada tahun 2018 nilai yang dihasilkan sebesar 9,70 pada tahun ini mengalami penurunan pada tingkat penjualannya menurun. Dan di tahun 2019 mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 15,1 dikarenakan penjualan barang yang ada dikoperasi mengalami kenaikan dan ditahun 2020 sebesar 10,5 mengalami sedikit penurunan dikarenakan jumlah penjualan mengalami sedikit penurunan.



Gambar 5:  
Grafik Total Perputaran Aset

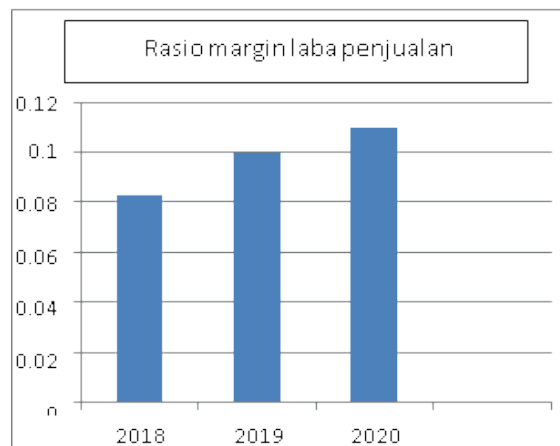
Rasio perputaran piutang Konsekuensi dari pengumpulan piutang dagang ini berdampak sangat baik bagi perusahaan akan mengalami keuntungan dengan dibayarnya piutang tersebut lebih cepat dibayarnya dengan kata lain koperasi akan mendapatkan dana segar untuk bisa membiayai semua kegiatan operasionalnya sedangkan konsekuensi dari lambatnya pengumpulan jumlah piutang dagangnya dapat mengakibatkan perusahaan ini akan mengalami kekurangan dana untuk membayar jumlah operasionalnya yang harus dibayar.



**Gambar 6:**  
**Grafik Perputaran Piutang**

### Rasio Profitabilitas

Rasio net profit margin Secara keseluruhan dari net profit margin on sales pada koperasi Kammis pada tahun 2018 menghasilkan sebesar 0,083 pada tahun ini mengalami penurunan dan ditahun 2019 menghasilkan sebesar 0,10 mengalami sedikit penurunan ditahun 2020 menghasilkan nilai 0,11 mengalami kenaikan yang signifikan pada koperasi Kammis. Meskipun ditahun 2020 mengalami kenaikan tidak bisa disimpulkan merupakan nilai yang tertinggi, namun penjualan tersebut tidak mampu memberikan laba yang optimal bahkan untuk mendapatkan laba yang sangat tinggi koperasi Kammis memerlukan waktu yang cukup lama



**Gambar 7:**  
**Grafik Margin Laba Penjualan**

Rasio pengembalian investasi Secara keseluruhan dari net profit margin on sales pada koperasi Kammis pada tahun 2018 menghasilkan sebesar 0,083 pada tahun ini mengalami penurunan dan ditahun 2019 menghasilkan sebesar 0,10 mengalami sedikit penurunan ditahun 2020 menghasilkan nilai 0,11 mengalami kenaikan yang signifikan pada koperasi Kammis.



Gambar 8:  
Grafik pengembalian investasi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja laporan keuangan koperasi Kammis pada Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio aktifitas, Rasio profitabilitas menghasilkan koperasi Kammis adalah untuk dananya belum optimal disebabkan adanya dana yang menganggur dan mengakibatkan dana tersebut tidak berjalan secara optimal dan terjadinya penumpukan pada barang persediaan. Sedangkan pengelolaan dana untuk jangka pendeknya sedikit berjalan secara optimal. Hal ini karena total aktivasnya dapat menutupi hutang-hutang yang ada, sehingga membuat koperasi Kammis mampu menggunakan dananya secara baik dan optimal.

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas maka penulis dapat mengemukakan saran. Pertama, perkembangan penjualan di koperasi Kammis Kec Ngamprah Kab Bandung Barat cukup baik hanya saja koperasi Kammis tidak bisa mengubah sistem yang ada, sehingga koperasi Kammis agar dapat lebih mudah mengubah sistem termasuk dalam kebijakan yang ada sehingga tidak terjadinya penumpukan barang dan laba yang didapat semakin tinggi dan sesuai dengan yang ditargetkan. Kedua, Koperasi Kammis Kec Ngamprah Kab Bandung Barat harus bisa menjaga tingkat laba yang ada demi kelancaran operasional koperasi. Ketiga, anggota koperasi disarankan untuk menyimpan keuntungan dari penjualan barang dagang selain dari simpanan anggota wajib agar modal yang ada di koperasi tidak terbatas. Keempat, menciptakan pandangan baru bahwa koperasi tidak hanya untuk tempat untuk menyimpan uang yang dimiliki setiap anggotanya layaknya seperti di bank.

Untuk penelitian lainnya, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap barang – barang yang menumpuk terkait solusinya. Aliran dana yang ada pada koperasi secara jelas. Cara untuk mempertahankan asset pada koperasi sehingga koperasi tetap berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M. (2020). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi Karya Desa Sari Mulya Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Periode 2012-2017. *jurnal ilmiah ekonomi bisnis*, 6.
- Anas, Edy. (2020). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Laporan keuangan Pada Koperasi Budi Luhur Di Ngaglik. *dimensi*, vol.9, 1 : 135 -162.
- Dr. Didin Fatihudin, S. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.



- Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta,2012.
- Hanafi, Mamduh.M. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : BPFE- YOGYAKARTA, Edisi pertama, Cetakan Pertama, 2014.
- Kasmir. Analisis laporan keuangan. Jakarta : Prenadamedia Group, Edisi Revisi, Cetakan Keduabelas.
- Mulyana. ( 2010 ). Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya : Jenggala Pustaka Utama.
- Munawir, S. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty, Edisi Keempat, Cetakan Keempat, 2007.
- Munawir, S. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty, Edisi Kelima, Cetakan Ketujuh Belas, 2014.
- Rudianto ( 2010 ). Akuntansi Koperasi. Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Subandi. Ekonomi Koperasi ( Teori dan Praktik ). Bandung : Alfabeta, Cetakan Kelima, 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyarso, Gervanius. Akuntansi Koperasi. Sistem Metode Dan Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : PT. Buku Seru. Hermawan, hani pertiwi. “ Analisis kinerja laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada primer angkatan darat (primkopad kartiaka benteng di balik papan, balik papan: 2011.